

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini telah banyak diketahui bahwa setiap individu di dunia membutuhkan ilmu pengetahuan sebagai pedoman atau tuntunan untuk memperbaiki diri. Dengan adanya ilmu pengetahuan sebagai informasi, bertujuan untuk mencapai tujuan hidup yang diharapkan. Selain itu, manusia juga dituntut untuk mampu bersaing dalam meningkatkan kualitas hidupnya melalui sektor pendukung saat ini yaitu pada sektor pendidikan.

Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan bangsa dan negara, maka seluruh negara di dunia ini menangani secara langung masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Pendidikan mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam menentukan kedudukan seseorang dengan lingkungan sosialnya. Hal yang terpenting bagi kehidupan seseorang yaitu memiliki pendidikan yang tinggi dan berilmu pengetahuan yang luas dan mempunyai akhlakul karimah yang baik. Allah swt berfirman dalam surat Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi: ¹

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”

Sebagai umat Islam mempunyai kewajiban untuk melakukan pendidikan atau mencari ilmu, pentingnya ilmu sangat bermanfaat bagi kehidupan bangsa, dan negara.

¹ Al-aly, Al-Quran dan Terjemah, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2005): 337.

Selain itu, untuk bekal dihari akhir seperti pepata mengatakan hidup tanpa iman akan goyah begitu juga dengan agama tanpa ilmu akan sesat. Dengan adanya akidah akhlak merupakan suatu ilmu yang mengharapakan hati untuk selalu membenarkannya di jalan yang baik, membuat jiwa tenang dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan kegunaan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan yang baik. Tujuan akidah akhlak sebagai mendidik dan memberikan bekal kemampuan kepada seseorang untuk mengembangkan kemampuan diri sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Pendidikan mempunyai proses sebagai sosialisasi yang pada hakikatnya sebuah interaksi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat membentuk dan mendorong peserta didik melakukan proses pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan di lembaga pendidikan berlangsung dengan adanya interaksi aktif dengan lingkungan sehingga dapat menghasilkan perubahan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa proses interaksi bagi pendidik dengan peserta didik di dalam kelas harus mempunyai pencapaian atau tujuan pembelajaran yang dibuat bertujuan untuk peserta didik mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan demikian, kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik diatas rata-rata kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Pembelajaran sebagai suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, dengan serangkaian peristiwa yang sudah dirancang dengan baik dan disusun sedemikian rupa untuk membentuk dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal dengan tercapainya tujuan.² Selain itu, pembelajaran

² Farhan Aldino Santoso, "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 49–54.

juga sebagai proses kegiatan sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar peserta didik di dalam kelas ataupun di luar kelas untuk menguasai kompetensi yang ingin dicapai.

Pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar karena pendidik merupakan transformator ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Selain itu, peran guru juga sebagai: pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasihat, model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pembawa cerita, dan aktor. Dengan berbagai peran di atas diharapkan pendidik mampu menjadi pendidik yang baik bagi peserta didik dan juga mampu menghasilkan peserta didik dengan hasil yang baik karena pendidik sebagai motivator agar peserta didik termotivasi untuk berhasil.³

Peran penting pendidik dapat terlaksana dengan baik jika terjadi interaksi yang baik antara pendidik dengan peserta didik, pendidik memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang yang diajarkan, memiliki kesiapan dalam mengajar, memahami materi yang akan diajarkan, memahami model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran peserta didik saat itu. Sehingga komponen pendidik sangat mempengaruhi kualitas pengajaran melalui penyediaan waktu lebih banyak pada peserta didik, interaksi dengan peserta didik yang lebih sering, tingginya tanggung jawab mengajar dari pendidik. Karena itu baik buruknya sekolah sangat bergantung pada peran dan fungsi pendidik.⁴

³ Mariana Ulfah Hoesny and Rita Darmayanti, "Permasalahan Dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Kualitas Guru : Sebuah Kajian Pustaka," *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11, no. 2 (2021): 123–132.

⁴ Sudirman, "Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD," *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*, no. April (2017): 60–76.

Pencapaian kompetensi dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang efektif. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif pada diri individu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan media. Dengan adanya media, berfungsi mengarahkan peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (*learning experience*) yang ditentukan oleh interaksi peserta didik dengan media. Selain itu, media berfungsi sebagai pembawa materi dari pendidik kepada peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran dan media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernawati dengan judul Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Akidah Akhlak dan Upaya Mengatasinya di MI Plus Al-Hidayah Cibadak Sukajaya Bogor.⁵ Menyatakan bahwa terdapat beragam kesulitan dalam pembelajaran akidah akhlak berupa kesulitan dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh pendidik seperti:

1. Kesulitan peserta didik pada kemampuan baca tulis, serta menghafalkan al-Qur'an dan Hadist.
2. Kesulitan peserta didik dalam memahami materi karena beranggapan bahwa mata pelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang hanya dihafal sehingga membuat peserta didik menjadi statis dan kurang berapresiasi.
3. Serta sulitnya menerapkan perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari yang menyebabkan peserta didik berperilaku akhlak tercela.

⁵ Ernawati, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Akidah Ahlak dan Upaya Mengatasinya di MI Al-Hidayah Cibadak Sukajaya Bogor," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, no. 1 (2023): 71–83.

Proses pembelajaran akidah akhlak selama ini ketertarikan dengan peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pada saat proses pembelajaran dan menghafal nama-nama nabi dan rasul beserta keistimewaannya yang terdapat pada materi beriman kepada nabi dan rasul, metode yang digunakan hampir banyak menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media, yang pada akhirnya menjadikan hasil belajar peserta didik kurang maksimal atau hanya sebatas standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) saja.

Hasil obeservasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2024 di MI Plus Al-Istighosah Tulungagung terdapat beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa proses pembelajaran akidah akhlak terdapat beberapa kelemahan yaitu:

1. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh pendidik setiap pembelajaran berlangsung khususnya pembelajaran akidah akhlak.
2. Pendidik kurang pandai membuat suasana proses belajar sehingga peserta didik bosan.
3. Dalam proses pembelajaran di kelas pendidik hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga peserta didik merasa jenuh.
4. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam mempelajari pelajaran akidah akhlak.

Keadaan seperti ini yang dapat mengakibatkan peserta didik beranggapan bahwa pelajaran materi akidah akhlak kurang menyenangkan dan mengakibatkan peserta didik mengalami kejenuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu kehadiran media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil peserta didik di kelas adalah dengan menggunakan media *tree chart*. Dipilihnya media *tree chart* ini karena dapat

membantu pendidik untuk menyampaikan materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Dengan menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran maka hasil belajar peserta didik akan tercapai terutama pada mata pelajaran akidah akhlak karena dengan menggunakan media *tree chart* peserta didik tidak merasa tidak bosan dan termotivasi selama mengikuti pembelajaran dan akan memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Istilah *chart* atau bagan adalah termasuk media visual. Fungsinya adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. *Chart* juga mampu memberikan ringkasan penting dari suatu presentasi. Selain itu, media *tree chart* juga memberikan kemudahan pada peserta didik untuk mengetahui pokok pembahasannya dalam pembelajaran. Penggunaan media *tree chart* ini ingin memberikan penyajian yang baik dan mudah dimengerti peserta didik sehingga dalam hasil belajarnya menjadi lebih baik.⁶ Sesuai dengan namanya, *tree chart* dikembangkan dari dasar yang terdiri atas beberapa akar menuju batang tunggal. Kemudian cabang-cabang pohon tersebut menggambarkan perkembangan serta hubungan.

Peneliti ingin mengembangkan media *tree chart* dengan pembelajaran yang lebih santai dan terdapat permainan, agar peserta didik tidak bosan dan dapat menerima materi dengan baik. Peneliti ingin mengembangkan media *tree chart* dengan menginovasinya menggunakan papan yang dibentuk seperti pohon. Papan dengan gambar pohon tersebut mempunyai cabang-cabang pohon yang menggambarkan sebuah buah yang setiap pohonnya terdapat nama-nama nabi dan rasul, kemudian terdapat 25 kartu (*card*) bagian depan terdapat nama nabi dan rasul dan bagian belakang terdapat penjelasan keistimewaan

⁶ Agus Sastrawan Noor Toni Norman, Sulistyarini, "Efektivitas Penggunaan Media Bagan Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII SMP Islamiyah Pontianak," *Jurnal 7*, no. 9 (2018): 1–9.

nabi dan rasul. Peneliti menggunakan media *tree chart* dengan sambil bermain, sehingga dapat membuat peserta didik memahami materi yang diajarkan dengan cepat ditanggapi oleh peserta didik.

Dengan demikian peneliti ingin mengembangkan media *tree chart*. Dengan adanya media *tree chart* mampu menangani kesulitan peserta didik dalam memahami materi saat proses pembelajaran berlangsung dan efektif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul penelitian mengenai **“Pengembangan Media *Tree Chart* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Plus Al-Istighosah Tulungagung”**.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada serangkaian pemikiran dan temuan sebagaimana dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Pengembangan Media *Tree Chart* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Plus Al-Istighosah?”. Agar masalah penelitian lebih terperinci, maka dirumuskan pertanyaan penelitian di bawah ini:

1. Bagaimanakah proses pengembangan media *tree chart* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Plus Al-Istighosah Tulungagung?
2. Bagaimanakah kevalidan media *tree chart* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Plus Al-Istighosah Tulungagung?
3. Bagaimanakah kepraktisan media *tree chart* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Plus Al-Istighosah Tulungagung?
4. Bagaimanakah keefektifan media *tree chart* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Plus Al-Istighosah Tulungagung?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengetahui gambaran secara komprehensif tentang pengembangan media *tree chart* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Plus Al-Istighosah Tulungagung. Sementara tujuan khususnya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran *tree chart* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Plus Al-Istighosah Tulungagung.
2. Untuk menganalisis kevalidan media pembelajaran *tree chart* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Plus Al-Istighosah Tulungagung.
3. Untuk menganalisis kepraktisan media pembelajaran *tree chart* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Plus Al-Istighosah Tulungagung.
4. Untuk menganalisis keefektifan media pembelajaran *tree chart* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Plus Al-Istighosah Tulungagung.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis dan prraktis penelitian ini memberikan kemanfaatan sebagai berikut:

- a. Manfaat Pengembangan secara Teoritis
 1. Sebagai kajian studi yang akan menambah pengetahuan bagi penulis dan para pembaca tentang pengembangan media pembelajaran berupa *tree chart*.
 2. Menyumbang manfaat dalam pengembangan media *tree chart* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV.

b. Manfaat Pengembangan secara Praktis

1. Bagi peserta didik, dapat digunakan sebagai salah satu media belajar serta dapat digunakan secara mandiri terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu, membantu mempermudah dalam memahami materi pembelajaran dan menumbuhkan motivasi serta daya tarik peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak.
2. Bagi pendidik, dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran akidah akhlak dan membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara pendidik dan peserta didik.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran akidah akhlak.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman dalam mengembangkan media *tree chart*.
5. Bagi peneliti lain, dapat memberikan informasi terkait pengembangan media *tree chart* dan dapat digunakan untuk memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran.

E. Asumsi Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa asumsi yang menjadi titik ukur pengembangan media pembelajaran ini antara lain:

1. Media *tree chart* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang materi nabi dan rasul beserta keistimewaannya pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Belum adanya media pembelajaran di sekolah untuk menunjang pembelajaran akidah akhlak pada materi nabi dan rasul beserta keistimewaannya.

3. Dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah menghafal nama-nama nabi dan rasul serta membedakan keistimewaan nabi dan rasul pada matapelajaran akidah akhlak.

F. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media *tree chart* untuk kelas IV. Adapun rincian aspeknya sebagai berikut:

1. Program yang Digunakan untuk Menghasilkan Produk
 - a. Alat bantu yang digunakan pendidik sebagai alat komunikasi dalam pelajaran akidah akhlak. Alat ini berupa media gambaran suatu proses dari bawah atau dari dasar yang terdiri beberapa akar menuju batang tunggal. Biasanya bagan pohon dipakai untuk menunjukkan sifat, komposisi atau hubungan antar kelas keturunan.
 - b. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat media *tree chart*, sebagai berikut: papan tulis yang bergambar pohon dan terdapat cabang-cabang berbentuk buah, *standing* untuk tempat media *tree chart*, dan kartu (*card*) yang menjelaskan keistimewaan nabi dan rasul.

2. Penyajian dan Isi

Materi yang diambil yaitu kelas IV semester 2 pelajaran 9 tentang nabi dan rasul beserta keistimewannya. Dengan sub materi yaitu beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT. Materi yang akan dibahas antara lain. a. Iman kepada nabi dan rasul Iman kepada nabi ada 25 nabi dan rasul yang wajib diketahui setiap muslim yaitu Adam as, Idris as, Nuh as, Hud as, Shaleh as, Ibrahim as, Luth as, Ismail as, Ishak as, Ya'qub as, Yusuf as, Ayub as, Syuaeb as, Musa as, Harun as, Zulkifli as, Daud as, Sulaiman, Ilyas as, Ilyasa as, Yunus as, Zakaria as, Yahya as, Isa as, Muhammad SAW, beserta keistimewaannya.

3. Penampilan

Menggunakan papan tulis *standing* dengan gambar pohon. Papan tulis *standing* dengan gambar pohon tersebut memiliki cabang-cabang pohon berupa bentuk buah yang didalamnya terdapat nama-nama nabi dan rasul. Selain itu, juga terdapat 25 kartu (*card*) yang dijadikan sebagai penjelasan dari keistimewaan nabi dan rasul.

G. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu tentang pengembangan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti, Tahun Penelitian, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Sugiatul Umaroh, Akhmad Dzukaul Fuad, Rina Rohmawati (2019) dengan judul Analisis Pembelajaran Sejarah Media Pohon pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019. ⁷	Media pembelajaran pohon pintar	Mata pelajaran sejarah untuk kelas X	Berdasarkan yang telah dibaca peneliti terhadap beberapa penelitian yang telah ada, maka belum terdapat penelitian yang membahas tentang materi dan mata pelajaran yang sedang peneliti kaji. Perbedaan yang mendasari dengan penelitian terdahulu adalah, bahwa peneliti lebih konsen mengkaji pengembangan media <i>tree chart</i> pada beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT beserta keistimewaan di kelas 4 yang berada di MI Plus Al-Istighosah Tulungagung. Media <i>tree chart</i> dalam pengembangannya masih belum ditemukan dalam
2	Syafni Gustina Sari, Ambiyar, Ishak Aziz, dan Citra Leffega (2020) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar pada Materi Penjumlahan pada Kelas 1 SDN 52 Parupuk Tabing	Media pembelajaran pohon pintar	Mata pelajaran matematika materi penjumlahan pada kelas 1	

⁷ S Umaroh, A D Fuad, and ..., "Analisis Pembelajaran Sejarah Media Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Ma'Arif Ambulu Tahun ...," ... *Jurnal Pendidikan Sejarah* ... 1 (2020): 63–73.

No	Peneliti, Tahun Penelitian, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	(Studi Berdasarkan Asesmen). ⁸			penelitian-penelitian terdahulu.
3	Siti Saleha, Sholehun, dan Abdul Hafid (2021) dengan judul Pengaruh Media Bagan Pohon Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. ⁹	Media pembelajaran bagan pohon	Kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2	
4	Acmad Syarifudin, 2023, dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis visual terhadap prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa di MIN Kapuas Hulu. ¹⁰	Mata pelajaran Akidah Akhlak dan objek peserta didik MI (madrasah ibtidaiyah)	Penggunaan media pembelajaran berbasis visual	
5	Nurjani (2018) dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas 5 Sekolah Dasar. ¹¹	Media Bagan pohon	Materi menulis narasi pada kelas 5	

Berdasarkan yang telah dibaca peneliti terhadap beberapa penelitian yang telah ada, maka belum terdapat penelitian yang membahas tentang materi dan mata pelajaran yang

⁸ Syafni Gustina Sari et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Materi Penjumlahan Pada Kelas I SDN 52 Parupuk Tabing (Studi Berdasarkan Asesmen)," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2020): 1207–1216.

⁹ Siti Saleha, Sholehun, and Abdul Hafid, "Pengaruh Media Bagan Pohon Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Inpres 16 Kabupaten Sorong," *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* 2, no. 1 (2021): 24–36.

¹⁰ Achmad Syarifudin, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Di MIN Kapuas Hulu," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2023): 366.

¹¹ Nurjani Nurjani, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon Di Kelas V Sekolah Dasar," *Ta'dib* 21, no. 1 (2018): 21.

sedang peneliti kaji. Perbedaan yang mendasari dengan penelitian terdahulu adalah, bahwa peneliti lebih konsen mengkaji pengembangan media *tree chart* pada beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT beserta keistimewaannya di kelas IV yang berada di MI Plus Al-Istighosah Tulungagung. Media *tree chart* dalam pengembangannya masih belum ditemukan dalam penelitian-penelitian terdahulu.

H. Definisi Operasional

a. Definisi Konseptual

Pada penelitian ini sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan persepsi antara pembaca dengan penulis. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah.

1. Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dalam interaksi antara guru murid dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.
2. *Tree chart* merupakan bagan yang visualisasinya menggambarkan suatu proses dari bawah atau dari dasar yang terdiri beberapa akar menuju batang tunggal. *Tree chart* ibarat sebuah pohon yang terdiri dari batang, cabang-cabang dan ranting-ranting. Biasanya *tree chart* dipakai untuk menunjukkan sifat, komposisi atau hubungan antar kelas keturunan. Sesuai dengan namanya, *tree chart* dikembangkan dari dasar yang terdiri atas beberapa akar menuju batang tunggal.
3. Pembelajaran akidah akhlak merupakan sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama Islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran akidah akhlak yang dimaksud oleh peneliti adalah

bagian dari pembelajaran akidah akhlak pelajaran 9 materi beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT pada sub bab nabi dan rasul beserta keistimewaannya.

b. Definisi Operasional

Media *tree chart* merupakan sebuah media pembelajaran berupa media visual yang berbentuk bagan pohon untuk menjelaskan ringkasan materi atau butir-butir dari materi yang tidak bisa hanya dijelaskan secara lisan, sehingga dengan adanya media *tree chart* berupa media visual lebih mudah dipahami dan lebih menarik perhatian pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ibarat pohon sumbernya satu lalu berkembang menjadi cabang-cabang.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini penulisan bagi menjadi 5 bab, dimana masing-masing bab mempunyai keterkaitan dengan bab-bab lainnya dan menguraikan dengan beberapa sub bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, kajian teori berisi tentang pengembangan media *tree chart*, hasil belajar peserta didik, dan mata pelajaran akidah akhlak. Supaya kajian lebih mendalam dan luas maka uraian tersebut dijelaskan kembali dengan beberapa sub bab yang relevan. Seperti pada kajian teori tentang pengembangan media *tree chart* dijelaskan pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, pengertian media *tree chart*, cara menggunakan media *tree chart*, kelebihan media *tree chart*, dan kelemahan media *tree chart*. Hasil belajar peserta didik dipaparkan dengan menunjukkan pengertian hasil belajar peserta didik, macam-

macam hasil belajar, dan factor yang mempengaruhi hasil belajar. Kemudian, untuk kajian mata pelajaran akidah akhlak dipaparkan dengan berbagai sub bab yaitu, pengertian akidah, pengertian akhlak, tujuan pembelajaran akidah akhlak, dan materi beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT, serta kerangka berpikir.

3. Bab III, dalam penelitian ini menggunakan *Research and Development* dengan desain model pengembangan ADDIE, yaitu tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Berikutnya dibahas tentang prosedur pengembangan, uji coba produk, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pengumpulan data dan analisis data mulai dari analisis kevalidan produk, analisis efektivitas, analisis kemenarikan dan keterterapan produk. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini sehingga paparan data menjadi jelas.
4. Bab IV, hasil pengembangan dan pembahasan berisi penjelasan penyajian data uji coba, analisa data, dan revisi produk.
5. Bab V, kesimpulan dan saran. Kesimpulan menggambarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan.